

**Pengelolaan Keuangan Pada Jasa Desain Furniture Wooden Art
Furnichia**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam**



ACC MUNAQOSAH

9 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizqi Anfanni Fahmi'.

Rizqi Anfanni Fahmi

Oleh :

Heru Maulana

18423163

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Heru Maulana
NIM : 18423163
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir : **Pengelolaan Keuangan Pada Jasa Desain
Furniture Wooden Art Furnichia**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Juni 2023



Heru Maulana

NOTA DINAS

Yogyakarta, 23 November 2022

28 Rabiul Akhir 1444 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1489/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2022 tanggal 23 November 2022 M, 28 Rabiul Akhir 1444 H atas tugas kami sebagai Pembimbing Skripsi saudara:

Nama	: Heru Maulana
Nomor Induk Mahasiswa	: 18423163
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Skripsi	: Pengelolaan Keuangan Pada Jasa Desain Furniture Wooden Art Furnichia

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Dosen Pembimbing



Rizqi Anfanni Fahmi, SEI., MSI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir
Perintisan Bisnis:

Nama : Heru Maulana
NIM : 18423163
Judul Tugas Akhir : Pengelolaan Keuangan Pada Jasa Desain Furniture
Wooden Art Furnichia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Rizqi Anfanni Fahmi, SEI., MSI



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Pengelolaan Keuangan pada Jasa Desain Furniture
Wooden Art Furnichia
Disusun oleh : HERU MAULANA
Nomor Mahasiswa : 18423163

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Anom Garbo, SEI, ME
Penguji I : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME
Penguji II : Tulasmi, SEI, MEI
Pembimbing : Rizqi Anfani Fahmi, SEI, MSI

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan hanya kepada-NYA meminta pertolongan baik dunia maupun agama, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis. Sholawat serta salam, semoga Allah SWT mencurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kebaikan sesuai dengan Ajaran Agama Islam kepada penulis. Sebuah Tugas Akhir guna memperoleh gelar sarjana ini, penulis persembahkan kepada :

Ibunda penulis, Hasanah dan Ayahanda penulis Mad Arfan. Penulis mengucapkan Terima kasih banyak atas segala doa-doa yang selalu mencurahkan di setiap ibadah kepada penulis, selalu mensupport akan hal kebaikan, kasih sayang yang tiada hentinya diberikan, dan kebahagiaan yang tidak akan bisa dijadikan tolak ukur kasih sayang orang tua kepada penulis.

Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu bermanfaat dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing yaitu Bapak Rizqi Anfanni Fahmi, SEL., MSI. yang telah memberikan suatu arahan yang sangat penting dalam menyelesaikan tugas akhir perintisan bisnis. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu sebaik-baiknya yang telah diberikan kepada Bapak/Ibu Dosen. Dan kupersembahkan tugas akhir perintisan bisnis ini untuk yang selalu bertanya?

Kapan kuliahmu selesai?

Menyelesaikan perkuliahan secara cepat maupun lambat bukanlah suatu hal kejahatan ataupun sebuah aib. Melainkan setiap orang mempunyai jalan yang berbeda-beda dan tidak bisa disamaratakan. Karena mungkin ada alasan lain dibalik terlambat nya menyelesaikan perkuliahan. Dan juga perjalanan yang dilalui seseorang sangatlah berbeda-beda dan tidak bisa disama ratakan dengan seseorang yang sudah menyelesaikan perkuliahannya.

HALAMAN MOTTO

“Setiap orang mempunyai kesempatan nya masing-masing. Bersabarlah hingga kesempatan akan datang dengan sendirinya.”

“Kunci keberhasilan seseorang tergantung dengan kesabaran dalam hal berproses. Tidak masalah proses tersebut cepat atau lambat, selagi mampu bersabar maka keberhasilan itu akan datang.”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

ABSTRAK

PENGELOLAAN KEUANGAN PADA JASA DESAIN FURNITURE WOODEN ART FURNICHIA

HERU MAULANA

18423163

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penghasil kayu jati terbesar yang ada di dunia. Pasalnya, beberapa negara Uni Eropa tertarik akan kayu jati yang dihasilkan oleh Indonesia. Kualitas terbaik dan legalitas kayu jati yang tidak mengakibatkan eksploitasi berlebihan dan tidak merusak lingkungan menjadi salah satu sebab mengapa Uni Eropa tertarik dengan kayu jati Indonesia. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Inonesia dengan penghasil kayu jati terbanyak. Dan juga Banyuwangi merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan penghasil kayu jati terbanyak. Terbentuknya bisnis jasa desain furniture terinspirasi dari bahan baku alam yang sangat melimpah di daerah Banyuwangi yaitu kayu jati. Pada bisnis jasa desain furniture, terdapat salah satu aspek yang utama Ketika menjalankan bisnis yaitu aspek keuangan. Beberapa capaian target dalam aspek keuangan yaitu mengelola keuangan dengan sangat baik dan rinci. Dan juga bekerjasama dengan aspek produksi dan aspek pemasaran. Tidak hanya itu, aspek keuangan bertugas untuk menentukan harga desain dan dapat menyesuaikan dengan harga pasar naisonal. Pelaksanaan ataupun tugas aspek keuangan yaitu mencatat keuangan secara konsisten dan mengelola keuangan secara baik dan dibuat serinci mungkin. Beberapa permasalahan yang terjadi pada aspek keuangan disebabkan oleh perencanaan keuangan sebelum melaksanakan bisnis yang tidak sesuai Ketika sudah menjalankan bisnis. Salah satunya yaitu modal bisnis yang sudah dirincikan sedetail mungkin akan tetapi masih adanya kekurangan ketika bisnis sudah dijalankan. Solusi yang digunakan pada permasalahan tersebut yaitu dengan menambahkan modal bisnis Kembali dengan tim anggota bisnis.

Kata Kunci :Perintisan Bisnis;Kayu Jati;Aspek Keuangan

ABSTRACT

FINANCIAL MANAGEMENT IN THE DESIGN SERVICE OF WOODEN ART FURNICHIA FURNITURE

**HERU MAULANA
18423163**

Indonesia is one of the countries as the largest teak wood producer in the world. Several European Union countries are interested in teak produced by Indonesia. The best quality and legality of teak that does not result in over-exploitation and does not damage the environment become some of the reasons why the European Union is interested in Indonesian teak. East Java is one of the provinces in Indonesia with the largest producer of teak; here Banyuwangi is one of the areas in Indonesia with the largest producer of teak. The establishment of a furniture design service business is inspired by very abundant natural raw material, i.e. teak, in Banyuwangi area. In the furniture design service business when running a business, there is one of the main aspects, namely financial aspect. Some of the target achievements in the financial aspect include managing finances very well and in detail as well as having coordination with production and marketing aspect. Also, the financial aspect is in charge of determining the design price and can adjust it to national market price. The implementation or task of the financial aspect is to record finance consistently and manage and make it well as detailed as possible. Some of the problems occurred in the financial aspect are determined by inappropriate financial planning before running a business. One of the problems is business capital, which has been detailed as much as possible but still has deficiencies when the business is running. The solution used for this problem is by adding the return business capital with a team of business members.

Keywords: Business Startup, Teak, Financial Aspect

August 24, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- a. كَتَبَ kataba
- b. فَعَلَ fa`ala
- c. سُئِلَ suila
- d. كَيْفَ kaifa
- e. حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

1. قَالَ qāla
2. رَمَى ramā
3. قِيلَ qīla
4. يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
2. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
3. طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. نَزَّلَ nazzala
2. الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|---------------|------------|
| 1. الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| 2. الْقَلَمُ | al-qalamu |
| 3. الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| 4. الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|--------------|----------|
| 1. تَأْخُذُ | ta'khuzu |
| 2. شَيْءٌ | syai'un |
| 3. النَّوْءُ | an-nau'u |
| 4. إِنَّ | inna |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

1. وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
2. بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

1. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
2. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

1. اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
2. لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatulohi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan kelancaran. Sholawat serta salam kepada junjungan baginda besar Muhammad SAW, yang telah memberikan suri tauladan yang baik kepada penulis untuk terus semangat, bersabar, dan tawakkal ala Allah SWT, Sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan judul “Pengelolaan Keuangan Pada Jasa Desain Furniture Wooden Art Furnichia “.

Penghargaan dan rasa terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ayahanda Mad Arfan dan ibunda Hasanah atas segala doa yang terus mengalir tiada hentinya, upaya yang selalu terus menerus diberikan kepada penulis, kasih sayang, keringat, air mata, yang tak terhingga jumlahnya sehingga menjadi sumber utama semangat penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Terima kasih kepada saudara kandung penulis yaitu Haris Sufandi dan Iqbal Fathurrahman yang telah memberikan dukungan penuh, setia menemani, dan memberikan semangat kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor – rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.

5. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
6. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan semangat tanpa adanya kata menyerah, motivasi yang selalu diberikan, dan doa yang terus menerus mengalir agar dapat menyelesaikan tugas akhir perintisan bisnis ini.
7. Kakak dan adik kandung penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh atas keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini.
8. Teman-teman penulis Alam, Iqbal, Ferdi, Roy, Rijal, dan Hasnul yang telah memberikan semangat dan informasi penting terkait syarat Tugas Akhir Perintisan Bisnis selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
9. Teman kelompok Iqbal Erdian dan Alvin Ainun Hafidz yang telah bekerjasama menyelesaikan Perintisan Bisnis ini. Mereka juga membantu penulis memberikan informasi terkait program kerja yang sedang penulis jalani.

Dengan kerendahan hati, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan juga yang tidak berkenan di hati, sekiranya dimaafkan karena hal itu merupakan suatu kelalaian dan kekhilafan yang tidak disengaja oleh penulis. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran kepada seluruh pihak yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Juni 2023



Heru Maulana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	53
NOTA DINAS	53
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	xxiii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Capaian Target	7
C. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS	10
A. Profil Bisnis	10
B. Pelaksanaan Bisnis	13
BAB III	35
IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH	35
A. Identifikasi Masalah	35

B. Tinjauan Teoritis	38
C. Pemecahan Masalah	40
BAB IV	46
KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
RIWAYAT HIDUP.....	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja Masing-Masing Aspek	12
Tabel 2.2 Biaya Produksi	17
Tabel 2.3 Biaya Pemasaran	18
Tabel 2.4 Biaya Operasional	19
Tabel 2.5 Biaya Penyusutan	20
Tabel 2.6 Perlengkapan Lain-Lain	21
Tabel 2.7 ATK	22
Tabel 2.8 Harga Barang Furniture	22
Tabel 2.9 Aliran Arus Kas	24
Tabel 2.10 BEP	27
Tabel 2.11 Laporan Laba Rugi.....	28
Tabel 2.12 Neraca Keuangan	30
Tabel 2.13 Ketentuan Harga Desain	31
Tabel 3.1 Capaian Target Aspek Keuangan.....	37
Tabel 3.2 Anggaran Dana Awal.....	42
Tabel 3.3 Anggaran Dana Akhir	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data-Data Produksi Kayu Hutan Di Provinsi Jawa Timur (Statistik, 2023)	4
Gambar 2.1 Logo Bisnis	11
Gambar 2.2 Apk BukuKas	15
Gambar 2.3 Membantu Dalam Mendesain	32
Gambar 2.4 Logo Bisnis	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada studi yang membahas tentang resesi global, Abrar (2023) menjelaskan bahwa Indonesia mengalami resesi ekonomi global dalam bisnis furniture di bidang ekspor. Resesi tersebut disebabkan oleh negara Amerika Serikat yang juga dijuluki sebagai negeri Paman Sam yang disebabkan karena perekonomian negara tersebut melemah, sehingga dampak yang terjadi pada perekonomian Indonesia mengalami resesi ekonomi global. Amerika Serikat merupakan negara tujuan terbesar bagi Indonesia dalam mengekspor barang-barang furniture. Jika perekonomian negara Amerika Serikat melemah, maka dampak tersebut mengakibatkan Indonesia mengalami resesi ekonomi global.

Dalam studi yang membahas mengenai ekspor kayu jati, Pramudyani (2021) menyebutkan bahwa Indonesia tidak hanya tertuju kepada Amerika Serikat sebagai tujuan dalam mengekspor barang furniture tersebut, melainkan ada berbagai negara eropa yang menjadikan tujuan untuk mengekspor barang furniture tersebut, yaitu Belanda, Jerman, Belgia, dan Inggris. Mengekspor barang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, memperluas target pasar, dan dapat mempromosikan barang pada luar negeri.

Menurut Fauzan (2022), menyebutkan bahwa Indonesia mengalami resesi ekonomi global yang diproyeksikan turun 3 persen di tahun 2023. Dikarenakan pada akhir tahun 2022, permintaan barang furniture menjadi berkurang bahkan terhenti orderannya yang mengakibatkan jumlah ekspor di tahun 2023 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi dikarenakan ada beberapa negara yang mengalami inflasi. Akibatnya, Indonesia harus berusaha mencari tempat tujuan di berbagai negara untuk barang furniture tersebut dapat diekspor.

Ketika Indonesia terkena dampak resesi ekonomi global di bidang furniture, para pengusaha furniture memikirkan apa saja yang harus direncanakan dan dilakukan agar resesi ekonomi global tersebut tidak terlalu besar dampak yang diberikan kepada pebisnis furniture tersebut. Dimulai dengan bekerjasama antar pebisnis furniture nasional untuk dapat bersaing di pangsa pasar internasional. Sebelum memperluas target pasar dalam pasar internasional, hal yang perlu dilakukan bagi pengusaha furniture nasional yaitu memperluas target pasar dalam negeri yaitu Indonesia agar lebih memperkuat keadaan dalam berbisnis ketika memulai dalam memperluas target pasar di pasar Internasional.

Menurut Lingga (2019), menyebutkan bahwa Para pebisnis mebel furniture tidak hanya merencanakan untuk dapat bersaing di pasar internasional, melainkan memikirkan kembali terkait pasar nasional yang saat ini sejumlah besar produk furniture yang berada di Indonesia, produk impor yang berasal dari China. Berbagai barang furniture yang beredar di Indonesia merupakan barang furniture yang telah di impor dari China, sekitar ada 40 merek yang telah beredar di pasar nasional Indonesia. Pebisnis furniture nasional telah memikirkan bagaimana caranya agar pasar nasional dapat dikuasai dengan mudah, sehingga para pebisnis furniture nasional dapat mencapai target untuk memperluas pemasaran di sektor pasar internasional.

Pebisnis furniture tidak hanya memiliki cara bekerjasama antar pebisnis furniture, melainkan ada berbagai cara yang telah direncanakan agar dapat bersaing baik di pasar nasional maupun pasar internasional. Pemilihan kayu jati yang berkualitas dan juga unik agar menarik perhatian para pelanggan, produksi yang diwajibkan untuk memiliki keterampilan yang sangat baik, finishing yang harus dilakukan dengan ketelitian agar furniture terlihat menarik di segala tempat, dan fokus utama pada barang furniture adalah desain tersebut. Segala bentuk desain diciptakan sesuai dengan kreatif dan inovatif. Tanpa didasari hal tersebut, furniture tidak akan tercipta dengan tampilan yang menarik. Bahkan, inovasi dan kreatif harus terus dikembangkan dengan mengikuti perkembangan zaman, agar desain tersebut tidak bersifat normal.

Desain furniture merupakan suatu proses ataupun rancangan dalam membentuk peralatan rumah tangga ataupun berbagai peralatan yang menjadi kebutuhan dalam berumah tangga. Desain furniture dirancang sedemikian bentuk yang menarik agar para konsumen tertarik pada desain tersebut. Dimulai dengan rancangan bagan yang akan dibuat, ukuran yang sesuai dengan barang, Ketelitian dalam segala aspek dan kualitas desain yang selalu adanya perubahan bentuk menjadi lebih baik sehingga mampu terciptanya inovasi dan kreasi yang terus dikembangkan secara lebih baik.

Berbagai bentuk furniture yang sudah di produksi oleh para pebisnis furniture, yaitu seperti halnya perabotan rumah tangga dan kebutuhan furniture dalam Institusi yang selalu menjadi daya tarik seseorang yang sedang melihat untuk membeli barang furniture. Dikarenakan barang furniture menjadi salah satu kebutuhan dalam berumah tangga. Tidak hanya orang yang berumah tangga saja yang dapat membeli furniture tersebut, melainkan perusahaan, restoran, cafe, dan sekolah dengan menyesuaikan kebutuhan dalam institusi tersebut. Hal yang menarik lainnya bahwa barang furniture dapat digunakan sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh seorang yang sedang menjalani rumah tangga.

Mayoritas produsen furniture di Indonesia mampu membuat rancangan furniture dengan sedemikian rupa. Hanya saja, produsen furniture yang cakupannya besar menciptakan desain furniture dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang. Produsen furniture menengah atau kecil masih ada yang menggunakan alat manual dalam membuat desain. Hal ini yang membuktikan bahwa para produsen furniture tersebut belum mampu untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada di era digital. Fungsi utama menggunakan teknologi dalam mendesain untuk membuat rancangan secara detail dan mampu meningkatkan inovasi dan kreasi tanpa memikirkan rancangan dalam bentuk manual. Maka dalam hal ini, penulis dan anggota tim bisnis memunculkan sebuah ide bisnis tentang jasa desain mebel furniture.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penghasil kayu jati terbanyak di dunia. Dan Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan

penghasil kayu jati terbanyak di Indonesia. Ada beberapa daerah yang berasal dari Jawa Timur dengan penghasil kayu terbanyak dan salah satunya yaitu daerah Banyuwangi. Menurut Maghfirah (2022), menyebutkan bahwa banyuwangi memang benar bahwa wilayah tersebut merupakan salah satu penghasil kayu jati terbanyak di provinsi jawa timur.

Dengan menganalisa keadaan di daerah banyuwangi, memang Benar adanya bahan baku alam yang melimpah yaitu kayu jati. Di daerah tersebut, Ada beberapa produsen besar yang mengolah kayu jati menjadi mebel furniture. Hasil pengolahan tersebut Terinspirasi dari hasil kekayaan alam yang melimpah sehingga dapat dimanfaatkan Menjadi mebel furniture yang mampu menghasilkan pemasukan dalam keuangan Pribadi. Perhatikan Gambar di bawah!

Produksi Kayu Hutan Menurut Daerah Kesatuan Pemangkuan Hutan dan Jenis Penggunaan Kayu di Provinsi Jawa Timur, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Pertukangan/Sawn Wood (M ³)		Kayu Bakar/Fire Wood (SM)	
	Jati Teak Wood	Rimba Timber	Jati Teak Wood	Rimba Timber
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pacitan	15,671.84	138,647.71	-	-
Ponorogo	10,017.64	32,551.96		100.00
Trenggalek	10,031.24	238,955.25		-
Tulungagung	7,742.32	83,706.86		10.00
Blitar	8,576.89	170,849.38		-
Kediri	5,835.98	60,596.64	2.00	1,555.50
Malang	4,997.66	592,992.27		70.00
Lumajang	6,535.79	714,409.71		4.00
Jember	12,293.11	285,907.48	11.00	5,866.00
Banyuwangi	112,831.21	286,132.77	90.50	1,580.00
Bondowoso	4,193.13	98,018.63	23.00	1,087.00

Gambar 1.1 Data-Data Produksi Kayu Hutan Di Provinsi Jawa Timur (Statistik, 2023)

Berdasarkan gambar diatas ataupun data-data diatas, menunjukkan bahwa daerah banyuwangi merupakan daerah terbanyak dalam memproduksi kayu jati yang disebabkan oleh hasil kekayaan alam yang melimpah dibandingkan dengan daerah lain. Jumlah terbanyak dalam menghasilkan kayu jati sebesar 112,831.21 M³ yang terletak di daerah Banyuwangi. Baik di tahun 2022, daerah banyuwangi masih unggul dalam segala aspek di bidang kayu pertukangan jati maupun rimba.

Persaingan yang ketat dalam bisnis menimbulkan adanya permasalahan dalam bentuk produksi mebel furniture di bidang inovasi dan kreasi. Produsen besar furniture dapat menciptakan sebuah inovasi dan kreasi yang sangat baik. Akan tetapi, ada beberapa produsen furniture yang mempunyai masalah dibidang inovasi dan kreasi. Maka dari itu, terciptanya bisnis desain furniture terinspirasi dari masalah tersebut yang menimbulkan suatu ide bisnis dalam memanfaatkan situasi dan keadaan tertentu.

Penulis dan anggota tim bisnis melihat bahwa bisnis jasa desain furniture merupakan bisnis yang sangat menjanjikan, inovasi, dan kreasi dikarenakan kurangnya efesiensi sumber daya manusia di Indonesia. Bisnis dapat dikatakan menjanjikan jika sistem dalam bisnis sangat bagus dan dapat dijalankan seperti halnya desain yang terus menciptakan inovasi dan kreasi, keuangan yang dikelola dengan baik, serta strategi pemasaran yang terarah. Tahapan bisnis jasa desain furniture sebenarnya mudah, jika desain dapat diciptakan dengan terus meningkatkan inovasi dan kreasi, target pasar yang terarah, dan harga yang dapat bersaing dengan harga pasaran. Tidak hanya itu, jika semua sistem dapat dijalankan dengan semestinya, maka produk yang dijual ke target pasar akan mampu bersaing di pasar nasional.

Produsen furniture di Indonesia sangat jarang yang menciptakan desain dengan menggunakan teknologi yang sudah ada. Mayoritas produsen furniture kalangan menengah dan kebawah masih menciptakan desain dengan alat manual. Penulis dan anggota tim bisnis merasa perlu untuk mempopulerkan

desain dengan menggunakan teknologi yang sudah ada. Dan juga penulis mempunyai target pasar nasional sebagai berikut:

1. Kalangan Kecil : Masyarakat dengan umur 36-55 menyesuaikan perabotan rumah tangga yang sudah tidak layak pakai.
2. Kalangan Menengah : Masyarakat dengan umur 23-35 menyesuaikan perabotan rumah tangga yang belum terpenuhi.
3. Kalangan Keatas : Perusahaan, Sekolah, Cafe, dan Institusi yang membutuhkan lebih banyak barang.

Dari 3 segment pasar tersebut, dapat dikatakan berjalan dengan baik jika menggunakan sistem yang sudah dibentuk, maka bisnis jasa desain furniture perlahan akan dapat bersaing di pasar nasional. Selain target pasar dan segment pasar, penulis mempunyai strategi lain untuk bisnis ini, yaitu menciptakan nama brand, logo bisnis, menciptakan desain dengan terus menerus meningkatkan inovasi dan kreasi, serta harga desain yang mampu bersaing di pasar nasional. Selain itu juga, agar bisnis yang dijalani terlihat profesional dan dapat menarik pelanggan.

Penulis dan anggota tim bisnis juga memasarkan desain tersebut dengan menggunakan sosial media agar cakupan konsumen yang akan membeli lebih luas. Menurut Nuriawati (2021), menyebutkan bahwa terdapat empat prinsip (aksioma) dalam ilmu ekonomi Islam yang mesti diterapkan dalam bisnis syari'ah, yaitu: tauhid (unity/kesatuan), keseimbangan atau kesejajaran (equilibrium), kehendak bebas (free will), dan tanggung jawab (responsibility). Tauhid mengantarkan manusia pada pengakuan terhadap keesaan Allah selaku Tuhan semesta alam. Oleh sebab itu, segala aktifitas khususnya dalam muamalah dan bisnis hendaklah mengikuti aturan Allah (p. 50).

Dalam menjalankan suatu bisnis, salah satu aspek yang paling penting yaitu aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan suatu bagian dalam bisnis yang bertujuan untuk mengelola sumber pendapatan dan pengeluaran dalam bisnis. Dikarenakan ketika menjalankan suatu bisnis, tentunya ada beberapa hal

yang harus dipertimbangkan ketika terjadinya masalah. Dan juga dari masalah tersebut, dapat dipertimbangkan dengan baik apakah akan tetap dilakukan atau ditunda pekerjaan yang ada pada bisnis. Maka dari itu, aspek keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam bisnis. dan juga sumber utama dalam hal management keuangan.

Perlu diketahui bahwa, aspek keuangan diharuskan agar dapat melakukan rincian keuangan secara detail dan baik. Dikarenakan keuangan bersifat sensitif yang bisa menimbulkan suatu permasalahan dalam bisnis. Dan juga perlu melakukan suatu rincian keuangan dengan sangat teliti, detail, dan konsisten. Jika tidak merincikan keuangan secara konsisten, maka rincian keuangan dikemudian hari akan terjadinya suatu masalah.

Dalam ajaran Agama islam yang dipadukan dengan ilmu ekonomi islam bahwa jual beli desain mebel furniture merupakan suatu bentuk transaksi yang disebut dengan istishna. Makna dari kata istishna yaitu suatu akad dalam bertransaksi antara pembeli dan penjual yang dimana barang yang akan dijual belum ada dan transaksi tersebut tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak. Jika kedua belah pihak bersepakat, maka barang yang dijual akan sah. Dan juga barang yang dijual kepada konsumen harus bersifat jelas dan tidak mengandung unsur gharar.

B. Capaian Target

Pada tugas akhir perintisan bisnis ini, ada beberapa capaian target yang sudah terealisasi dalam menjalani bisnis jasa desain furniture, yaitu:

1. Penulis dapat bekerjasama dengan aspek produksi dan aspek pemasaran dalam menjalani bisnis.
2. Penulis dapat membuat logo bisnis jasa desain mebel furniture dengan menarik.
3. Penulis dapat mengatur keuangan dalam bisnis jasa desain mebel furniture secara baik.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini, mempunyai berbagai bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah atau bisa juga disebut dengan bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan terdiri dari 4 bagian, yaitu Bab I, II, III, dan IV.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang awal mula bisnis tersebut didirikan. Mengutarakan suatu ide bisnis yang akan dijalani, menjelaskan tentang awal mula bisnis terbentuk, dan menggunakan data-data ataupun sumber yang relevan sampai bisnis yang didirikan dapat berjalan dengan baik dan juga mampu beroperasi dengan studi kelayakan bisnis. Kemudian, sistematika laporan yang menjelaskan dengan singkat tentang bagaimana laporan tersebut dapat dibuat dengan semestinya.

Pada Bab II menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan perintisan bisnis dimulai dengan awal berdirinya bisnis hingga berjalan saat ini. Bab II terbagi menjadi 2 bagian, yaitu profil bisnis yang menjelaskan secara detail terkait awal mula bisnis didirikan, nama bisnis, logo bisnis, dan produk bisnis. Kemudian, Pelaksanaan bisnis yang menjelaskan terkait aspek yang sudah ditentukan dengan evaluasi bersama anggota tim bisnis, yaitu aspek produksi, aspek keuangan, dan aspek pemasaran.

Pada bagian Bab III, menjelaskan tentang identifikasi dan pemecahan masalah dalam bisnis yang sedari awal bisnis itu berdiri sampai berjalan hingga saat ini. Permasalahan yang terjadi dalam bisnis, akan diidentifikasi masalah tersebut dan dipecahkan masalahnya sampai dapat berjalan dengan baik. Bab III dibagi menjadi 3 bagian, yaitu identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah.

Terakhir di bagian IV, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran pada bisnis yang sedang dijalani. Kesimpulan bisnis yang dimulai sejak awal berdiri sampai berjalan hingga saat ini. Kemudian, saran apa saja yang seharusnya dilakukan untuk bisnis agar dapat berjalan dengan semestinya. Dan juga untuk

calon wisudawan ketika nantinya berkecimpung dalam hal berbisnis yang sama dengan saat ini.

Kemudian di bagian akhir, terdapat daftar Pustaka yang dimana hal tersebut merupakan referensi bagi penulis untuk membuat Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini, memberikan data-data yang relevan, dan dapat dipadukan dengan format penulisan sesuai dengan kriteria dalam penulisan. Kemudian, lampiran sebagai bentuk kegiatan dalam menjalankan bisnis.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS

A. Profil Bisnis

Banyuwangi merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan penghasil kayu jati terbanyak. Hal tersebut berdasarkan sumber yang relevan yang didapatkan melalui sumber internet. Banyuwangi memproduksi kayu jati sekitar 69.416,12 M³ yang menjadikan wilayah banyuwangi termasuk penghasil kayu jati terbesar di Provinsi Jawa timur. Kayu jati diproduksi dengan berbagai bentuk barang furniture seperti halnya perabotan rumah tangga dan kebutuhan furniture dalam Institusi.

Penulis dan anggota tim bisnis terinspirasi dari bahan baku alam yang melimpah yaitu kayu jati yang bertepatan di wilayah tim anggota bisnis penulis di Des. Jambe wangi Kec. Sempu, Kab. Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Kemudian, memunculkan suatu ide bisnis yang menciptakan kreatif Desain terbaru dengan mengikuti perkembangan zaman yang menjadi kebutuhan Rumah tangga di bidang Jasa desain Furniture. Bisnis jasa desain mebel furniture berawal dari salah satu anggota tim bisnis penulis yaitu Iqbal erdian yang mengusulkan sebuah ide bisnis untuk mengerjakan tugas akhir perintisan bisnis yaitu bisnis jasa desain mebel furniture. Sebelumnya, penulis dan anggota tim bisnis mengajukan bisnis Mebel furniture, hanya saja bisnis tersebut tidak disetujui dikarenakan tidak tertuju kepada salah satu aspek ataupun cakupan yang sangat besar. Ide bisnis tersebut diajukan kepada Program Studi Ekonomi Islam pada tahun 2022. Penulis dan Aspek Pemasaran mengajukan nama bisnis kepada anggota tim bisnis yaitu WOODEN ART FURNICHIA. Nama tersebut diartikan sebagai furniture seni kayu yang dapat menciptakan inovasi dan kreasi secara terus menerus. Dan juga penulis mengajukan kepada tim anggota tim bisnis terkait logo bisnis dengan konsep sebagai berikut:



Gambar 2.1 Logo Bisnis

Logo diatas merupakan konsep logo bisnis Wooden Art Furnichia dalam menjalani bisnis sebagai bentuk tugas akhir perintisan bisnis. Logo tersebut dibentuk sesuai dengan singkatan bisnis yaitu “WAF”. Bisnis tersebut diharapkan dapat berkembang dan terus berjalan semestinya dengan tidak mengacu kepada tugas akhir perintisan bisnis. Perkembangan bisnis jasa desain furniture ini tak luput dari suatu visi & misi yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi dan kreasi secara terus menerus yang dapat mengikuti perkembangan zaman

2. Mewujudkan impian anda dengan model desain terbaru sesuai kebutuhan anda

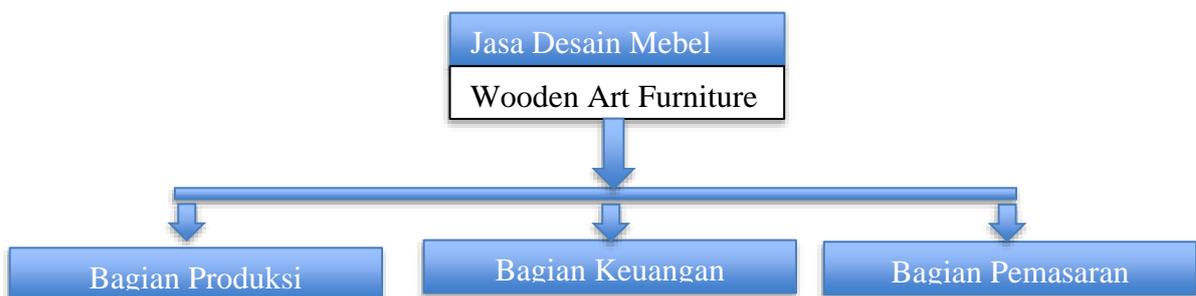
Adapun langkah-langkah dalam menjalankan bisnis sesuai dengan aspek penulis yaitu aspek keuangan dan dapat menyesuaikan visi dengan aspek keuangan yaitu sebagai berikut:

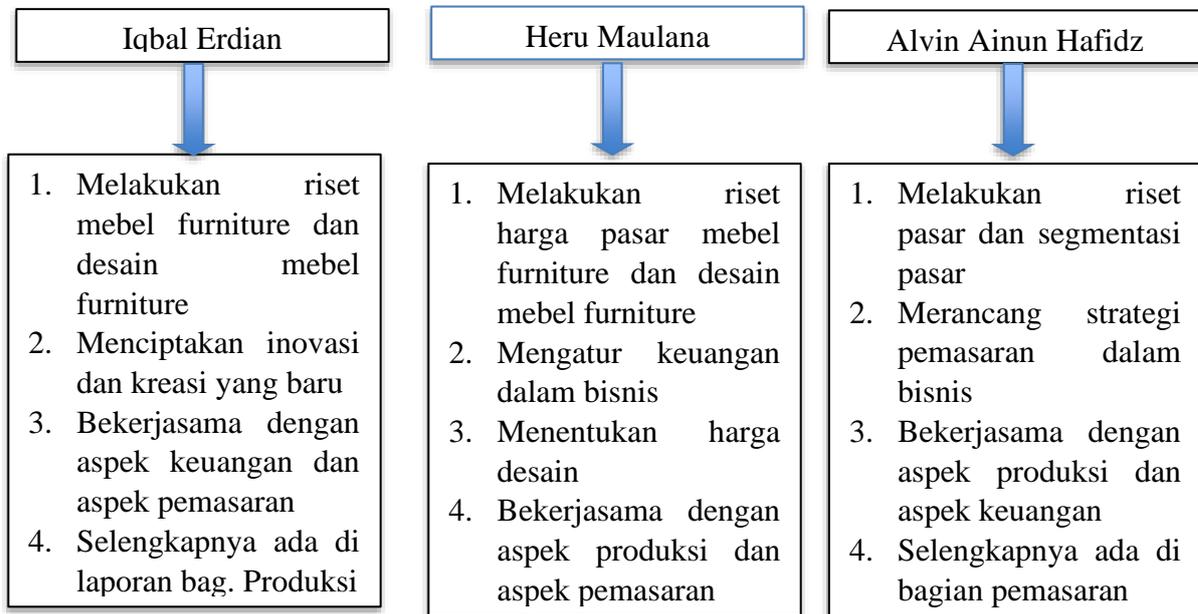
1. Menetapkan harga desain furniture sesuai dengan kategori desain mudah, sedang, dan sulit
2. Harga yang sudah ditetapkan mampu bersaing dengan harga pasar
3. Membantu aspek produksi dalam menciptakan desain dan aspek pemasaran dalam memasarkan bisnis jasa desain furniture

Penulis dan anggota tim bisnis mempunyai keahlian masing-masing yang telah dievaluasi bersama dalam membagikan aspek-aspek di setiap anggota tim bisnis agar terbentuknya bisnis tersebut dengan baik. Terbentuknya anggota tim bisnis pada saat Mata Kuliah Metodologi Perintisan Bisnis 2022. Anggota tim bisnis terdiri dari 3 orang yang terdiri dari masing-masing aspek yaitu aspek produksi, aspek keuangan, dan aspek pemasaran. Penempatan aspek produksi diisi oleh Iqbal erdian, aspek keuangan diisi oleh Heru maulana sebagai penulis, dan aspek pemasaran diisi oleh Alvin Ainun hafidz. Penempatan yang sudah diisi sesuai hasil evaluasi bersama dari pengalaman dan keahlian masing-masing atau individual.

Semua aspek yang sudah dibagi kepada anggota tim bisnis harus bertanggung jawab dalam setiap aspek nya. Dan juga harus menyesuaikan dengan program kerja yang sudah dievaluasi bersama. Penulis sudah meringkas apa saja program kerja atau deskripsi tugas masing-masing aspek yang dibentuk dengan struktur. Adapun Program Kerja masing-masing aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Kerja Masing-Masing Aspek





Dalam aspek produksi yang diisi oleh iqbal erdian bertugas untuk menciptakan desain furniture dengan terus menerus menciptakan inovasi dan kreasi terbaru dan dapat bekerjasama dengan produsen mebel. Kemudian aspek keuangan yang diisi oleh Heru maulana sebagai penulis yang bertugas untuk mengatur keuangan dalam bisnis secara baik dan menetapkan harga terjangkau yang dapat bersaing dengan harga pasar. Kemudian aspek pemasaran disini oleh Alvin Ainun hafidz yang bertugas untuk memasarkan desain kepada calon konsumen, dan menentukan target pasar. Adapun uraian-uraian yang lebih detail ataupun spesifik dapat dilihat dari laporan masing-masing aspek. Program Kerja yang sudah dibagi dalam evaluasi dengan anggota tim bisnis diharapkan dapat diselaraskan dan terciptanya sinkronisasi dengan aspek-aspek yang sudah dibagi.

B. Pelaksanaan Bisnis

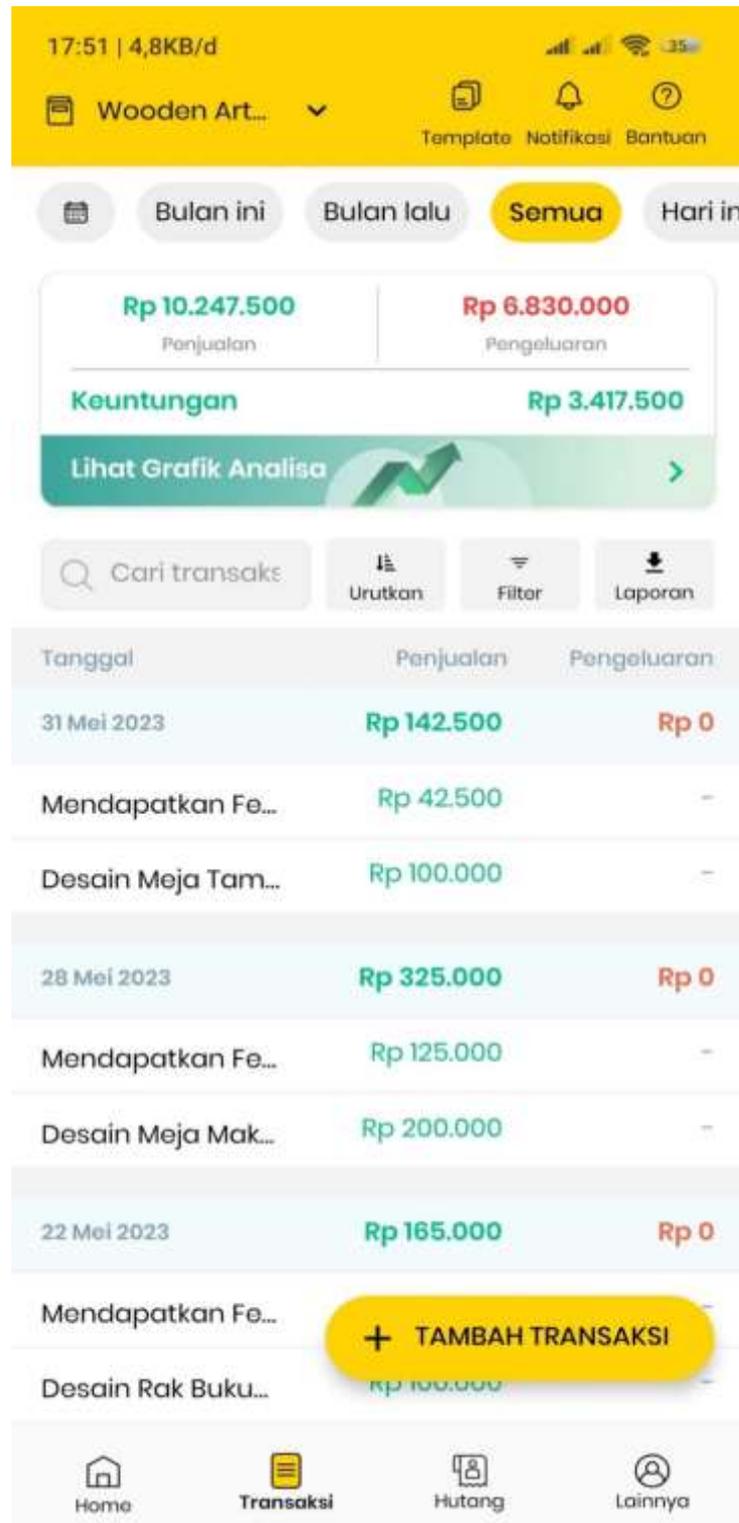
Wooden Art Furniture telah resmi beroperasi terhitung sejak tanggal 3 Januari 2023 hingga saat ini. Laporan dan analisa praktek bisnis jasa desain ini mengambil periode waktu dari tanggal 3 Januari 2023 hingga 31 Mei 2023. Analisa pelaksanaan ditinjau dari 3 aspek yang akan dijelaskan dalam laporan

masing-masing anggota tim bisnis. Adapun tinjauan aspek penulis yaitu sebagai berikut:

1. Tinjauan Aspek Keuangan

Aspek yang akan penulis bahas pada bisnis ini yaitu aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan suatu aspek utama dalam menjalankan bisnis yang dimana keuangan dalam bisnis di manage ataupun dikelola dengan baik. Aspek keuangan digunakan untuk mencatat dan mengelola keuangan dalam bisnis secara terperinci, sehingga bisnis yang dijalani dikatakan layak atau tidaknya dalam menjalani bisnis tersebut.

Penulis memiliki metode yang digunakan untuk mencatat dan mengelola keuangan dalam bisnis yaitu dengan menggunakan aplikasi BukuKas yang berada di gadget ataupun handphone. Alasannya yaitu agar pencatatan dan pengelolaan keuangan lebih mudah dan praktis. Dengan menggunakan handphone, mempermudah penulis untuk mencatat dan mengelola keuangan kapanpun dan dimanapun berada.



Gambar 2.2 Apk BukuKas

Terdapat beberapa program kerja dalam aspek keuangan yang ditujukan untuk melakukan hal tersebut dan bertanggungjawab sepenuhnya atas aspek keuangan dalam bisnis jasa desain furniture. Manajemen keuangan harus dikelola dengan sangat baik agar dapat mengurangi resiko dalam permasalahan. Maka dari itu, dibutuhkan beberapa program kerja guna memperinci keuangan dengan baik. Adapun beberapa program kerja yaitu sebagai berikut:

a. Modal

Ketika memulai bisnis diharuskan adanya modal agar bisnis yang akan dijalani dapat terealisasi dengan baik. Bisnis jasa desain furniture memiliki modal yang berjumlah Rp. 2.550.000. Modal tersebut berasal dari anggota tim bisnis yang merupakan duit yang dikumpulkan menjadi satu dengan nominal yang sama. Adapun nominal per anggota bisnis yaitu:

$$\begin{aligned} &= \text{Modal} \div 3 \text{ Anggota tim bisnis} = \text{Jumlah iuran per anggota} \\ &= \text{Rp. } 2.250.000 \div 3 = \text{Rp. } 750.000 \end{aligned}$$

Dengan nominal modal tersebut, bisnis penulis dan tim anggota bisnis dapat berjalan. Dan juga jumlah iuran per anggota tim bisnis yaitu sebesar Rp. 750.000. Modal yang diperhitungkan bermula pada saat evaluasi bersama anggota tim bisnis dengan meng kalkulasi kan pengeluaran yang diperuntukkan pada awal menjalani bisnis.

Kemudian setelah menjalankan bisnis, ada beberapa biaya pengeluaran yang belum terbayarkan dan tim anggota bisnis mengalami kekurangan dana dalam bisnis. Maka dari itu, penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait dana yang mengalami kekurangan. Setelah di evaluasi, penulis dan tim anggota bisnis sepakat akan kembali mengumpulkan dana bersama melalui iuran bersama. Adapun perhitungan dana dalam iuran bersama kembali yaitu sebagai berikut:

$$= \text{Dana Kurang} \div 3 \text{ Anggota tim bisnis} = \text{Jumlah iuran per anggota}$$

$$= \text{Rp. } 750.000 \div 3 = \text{Rp. } 250.000$$

Dana kurang ataupun ketika menjalankan bisnis ada beberapa kebutuhan dalam bisnis yang membutuhkan tambahan modal. Maka dari itu, tim anggota bisnis melakukan kembali terkait iuran untuk menutupi kebutuhan dalam bisnis. Dalam perincian dana diatas merupakan dana yang sudah digenapkan ketika evaluasi bersama dengan tim anggota bisnis yaitu Rp.615.000. kelebihan iuran dalam bisnis digunakan ketika terjadinya kekurangan dana dikemudian harinya.

b. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan pengeluaran dana dalam bisnis yang bertujuan untuk memproduksi barang yang akan dijual kepada konsumen. Dalam menjalankan bisnis, diperlukan biaya produksi dalam berbisnis supaya bisnis yang akan dijalani dengan baik. Dan juga biaya produksi merupakan suatu biaya utama dalam menjalankan bisnis. Adapun biaya produksi dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.65 Biaya Produksi

NO	KETERANGAN	UNIT	HARGA/UNIT	HARGA TOTAL
1	Apk Sketchup	1 Unit	100,000	100,000
2	Perawatan Laptop	1 Unit	100,000	100,000
3	Perawatan Printer	1 Unit	100,000	100,000
4	Perawatan Motor	1 Unit	100,000	100,000
5	Art Paper	50 Pcs	400	20,000
6	Plastik	500 Pcs	120	60,000

7	Meteran	1 Unit	15,000	15,000
JUMLAH				495,000

Biaya produksi diatas merupakan sumber utama dalam menjalankan bisnis jasa desain furniture. Rincian dalam biaya produksi yaitu pada biaya perawatan merupakan hanya untuk biaya perawatan dalam barang tersebut dikarenakan barang tersebut dimiliki oleh salah satu tim anggota bisnis. Kemudian Art Paper dan plastik diperuntukkan ketika konsumen membeli barang jasa desain, maka desain yang dibeli akan di print menggunakan Art Paper kemudian di kemas dengan plastik. Dan juga meteran digunakan untuk ketika konsumen memesan barang akan tetapi tidak mengetahui ukuran barang yang akan dibeli. Biaya produksi diatas dapat berubah ubah sewaktu waktu dikarenakan tidak selalu biaya tersebut akan digunakan di setiap bulan nya.

c. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan salah satu biaya utama dalam berbisnis dikarenakan biaya tersebut digunakan untuk menarik pelanggan ataupun konsumen. Beberapa barang yang dibutuhkan dalam pemasaran tidak hanya untuk menarik pelanggan, akan tetapi untuk memperkenalkan jenis bisnis apa yang akan diproduksi. Adapun biaya pemasaran dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.66 Biaya Pemasaran

NO	KETERANGAN	UNIT	HARGA/UNIT	HARGA TOTAL
1	Banner	1 Unit	50,000	50,000
2	Brosur	± 150 Pcs	100,000	100,000

3	Buku Katalog	1	1,600	32,000
JUMLAH				182,000

Barang yang dijadikan sebagai biaya pemasaran merupakan sebagai salah satu bentuk dalam memasarkan bisnis jasa desain mebel furniture. Dan juga dapat mempermudah dalam hal memasarkan jasa desain furniture bagi barang banner dan brosur. Adapun pembuatan buku katalog yaitu diperuntukkan konsumen agar dapat mengetahui keterangan jasa desain seperti halnya, ukuran, warna, dan harga dalam jasa desain furniture.

d. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan suatu biaya dalam bisnis yang berguna untuk memperlancar dalam hal menjalankan bisnis. Ada beberapa biaya yang dijadikan sumber utama dalam menjalankan bisnis yaitu biaya operasional. Bisnis jasa desain furniture memerlukan adanya biaya operasional agar dapat berjalan dengan baik. Adapun biaya operasional dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.67 Biaya Operasional

NO	KETERANGAN	HARGA
1	Sewa Tempat	100,000
2	Listrik	100,000
3	Internet	100,000
4	Promosi	20,000
5	Transportasi	200,000
JUMLAH		520,000

Sewa tempat dan listrik mendapatkan harga yang terbilang cukup murah, dikarenakan pemilik nya masih adanya ikatan saudara dengan salah satu tim anggota bisnis. kemudian promosi yang diperuntukkan agar masyarakat banyuwangi dapat mengetahui bisnis jasa desain furniture yang dipromosikan setiap bulan nya. Transportasi digunakan untuk mempromosikan jasa desain furniture, ketika konsumen yang tidak mengetahui ukuran barang dan ruangan, dan juga koordinasi dengan produsen furniture.

e. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan merupakan suatu biaya yang diperhitungkan yang berupa asset bisnis dan mempunyai usia ekonomis lebih dari 1 tahun. Setiap menjalankan bisnis, akan adanya biaya penyusutan dalam bisnis. Jasa desain furniture memiliki barang yang akan menyusut di setiap harinya. Adapun barang apa saja yang menyusut yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.68 Biaya Penyusutan

NO	BARANG	USIA EKONOMIS	HARGA BELI	NILAI RESIDU HARGA	PENYUSUTAN PER BULAN
1	Meja & Kursi Kerja	4 Tahun	700,000	175,000	10,938
2	Meteran	2 Tahun	15,000	7,500	313
JUMLAH					11,251

Pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa Meja dan Kursi Kerja dan juga Meteran merupakan biaya penyusutan dalam bisnis. Meja dan kursi kerja sangatlah dibutuhkan dalam bisnis jasa desain furniture dikarenakan untuk melayani konsumen ketika hendak membeli barang jasa desain furniture. Dan juga agar konsumen ketika memesan barang akan merasa nyaman dalam

mempertanyakan terkait barang yang akan dipesan. Kemudian, meteran yang digunakan untuk ketika konsumen tidak mengetahui ukuran barang dan ruangan.

f. Perlengkapan Lain-Lain dan ATK

Perlengkapan Lain-Lain dan ATK merupakan suatu hal dalam berbisnis yang digunakan untuk memperlengkap bisnis jasa desain furniture. Tidak hanya itu, perlengkapan Lain-Lain dan ATK digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam bisnis. Dan juga tidak semata-mata hanya untuk menghiasi dalam tempat bisnis. Adapun barang-barang tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.69 Perlengkapan Lain-Lain

NO	KETERANGAN	UNIT	HARGA/UNIT	HARGA TOTAL
1	Kalender	1 Unit	10,000	10,000
2	Jam Dinding	1 Unit	50,000	50,000
3	Taplak Meja	1 Unit	15,000	30,000
4	Poster	5 Pcs	6,000	30,000
5	Meja & Kursi Kerja	1 Unit	700,000	700,000
JUMLAH				820,000

Barang-barang dalam perlengkapan lain merupakan untuk menghiasi kantor dalam bisnis jasa desain furniture. Tak hanya itu, setiap barang yang dibeli untuk kebutuhan bisnis tentunya digunakan dengan semestinya. ATK atau kepanjangan dari alat tulis kantor sangatlah dibutuhkan untuk mencatat keuangan terutama pada nota ketika konsumen akan memesan barang. Adapun biaya ATK dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.70 ATK

NO	KETERANGAN	UNIT	HARGA/UNIT	HARGA TOTAL
1	Nota	2 Pcs	5,000	10,000
2	Pulpen	2 Pcs	5,000	10,000
3	Rak Pulpen	1 Unit	30,000	30,000
4	Stempel	1 Unit	70,000	70,000
JUMLAH				120,000

Berdasarkan tabel diatas, bahwa ada beberapa barang yang dibutuhkan dalam bisnis. Barang-Barang tersebut yaitu Nota, Pulpen, Rak Pulpen, dan Stempel. Pembelian ATK untuk kebutuhan dalam bisnis jasa desain furniture tidak semata sama hanya untuk dijadikan hiasan dalam kantor. Akan tetapi, ATK yang sudah dibeli digunakan dengan semestinya yaitu dalam mencatat sumber pendapatan dalam jasa desain furniture.

g. Pendapatan Fee 5%

Pendapatan Fee 5% merupakan salah satu pendapatan dalam bisnis yang didapatkan dari produsen mebel. Pemasukan bisnis jasa desain furniture berasal dari penjualan desain furniture dan mendapatkan fee 5% dari produsen mebel. Pendapatan fee 5% merupakan bentuk kerjasama antara produsen furniture dengan jasa desain furniture yang dimana pendapatan fee 5% termasuk dalam bisnis jasa desain furniture. Berikut daftar harga barang furniture:

Tabel 2.71 Harga Barang Furniture

NO	KETERANGAN	HARGA
1	Meja Rias	1,600,000
2	Buffet Kotak	4,000,000

3	Buffet Lampu	5,000,000
4	Buffet Hitam Putih	6,100,000
5	Rak Buku	850,000
6	Buffet Coklat	4,000,000
7	Buffet Stript Kotak	5,150,000
8	Rak Serbaguna	1,200,000
9	Buffet Minimalis	3,500,000
10	Sofa	5,650,000
11	Kursi Tamu	2,250,000
12	Meja Cafe	1,600,000
13	Lemari Baju Minimalis	5,500,000
14	Meja Minimalis	1,200,000
15	Rak Buku Siku	1,300,000
16	Meja Makan	2,500,000
17	Meja Tamu Oval	850,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa harga barang yang tertera merupakan harga yang sudah disepakati antara produsen furniture dengan bisnis jasa desain furniture dan juga barang tersebut sudah terjual oleh bisnis jasa desain furniture. Harga furniture ditentukan oleh produsen furniture sesuai dengan tingkat kesulitan dalam memproduksi barang tersebut. Dan juga harga yang diberikan kepada bisnis jasa desain furniture merupakan harga distributor yang artinya barang tersebut tidak sesuai dengan harga yang dipasarkan oleh produsen furniture. Fee 5% didapatkan dengan

menghitung harga distributor furniture yang dikalikan dengan 5%, maka hasil tersebut merupakan pendapatan untuk jasa desain furniture. Cara menghitung fee 5% yaitu sebagai berikut:

$$= \text{Harga Barang mebel} \times \text{fee } 5\% (0,05) = \text{hasil fee } 5\%$$

$$= 1.600.000 \times 0,05 = 80.000$$

h. Aliran Arus Kas

Aliran arus kas merupakan suatu bentuk manajemen keuangan yang diperincikan dengan sangat baik dalam bisnis yang dijalani. Dalam menjalankan bisnis jasa desain furniture, penulis mencatat segala bentuk transaksi dalam bisnis baik itu pemasukan maupun pengeluaran. Adapun aliran kas dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.72 Aliran Arus Kas

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	3/1/2023	Modal Awal	2,250,000		2,250,000
2	3/1/2023	Biaya Produksi		495,000	1,755,000
3	6/1/2023	Biaya Pemasaran		182,000	1,573,000
4	6/1/2023	ATK		120,000	1,453,000
5	6/1/2023	Perlengkapan Lain-Lain		820,000	633,000
6	9/1/2023	Desain Dipan	75,000		708,000
7	10/1/2023	Biaya Operasional		520,000	188,000
8	10/1/2023	Dana Darurat		113,000	75,000
8	24/1/2023	Desain Meja Rias	150,000		225,000
9	24/1/2023	Mendapatkan Fee 5%	80,000		305,000
10	2/2/2023	Penambahan Modal	750,000		1,055,000

11	10/2/2023	Biaya Produksi		400,000	655,000
12	10/2/2023	Biaya Operasional		520,000	135,000
13	11/2/2023	Desain Bufet Kotak	300,000		435,000
14	11/2/2023	Mendapatkan Fee 5%	200,000		635,000
15	19/2/2023	Desain Buffet Lampu	300,000		935,000
16	19/2/2023	Mendapatkan Fee 5%	250,000		1,185,000
17	28/2/2023	Desain Buffet Hitam Putih	400,000		1,585,000
18	28/2/2023	Mendapatkan Fee 5%	305,000		1,890,000
19	8/3/2023	Desain Rak Buku	100,000		1,990,000
20	8/3/2023	Mendapatkan Fee 5%	42,500		2,032,500
21	10/3/2023	Biaya Produksi		400,000	1,632,500
22	10/3/2023	Biaya Operasional		520,000	1,112,500
23	10/3/2023	Biaya Gaji		300,000	812,500
24	13/3/2023	Desain Buffet Coklat	300,000		1,112,500
25	13/3/2023	Mendapatkan Fee 5%	200,000		1,312,500
26	19/3/2023	Desain Buffet Stript Kotak	350,000		1,662,500
27	19/3/2023	Mendapatkan Fee 5%	257,500		1,920,000
28	25/3/2023	Desain Rak Serbaguna	200,000		2,120,000
29	25/3/2023	Mendapatkan Fee 5%	60,000		2,180,000
30	31/3/2023	Desain Buffet Minimalis	300,000		2,480,000
31	31/3/2023	Mendapatkan Fee 5%	175,000		2,655,000
32	10/4/2023	Biaya Produksi		400,000	2,255,000

33	10/4/2023	Biaya Operasional		520,000	1,735,000
34	10/4/2023	Biaya Gaji		300,000	1,435,000
35	11/4/2023	Desain Sofa	350,000		1,785,000
36	11/4/2023	Mendapatkan Fee 5%	282,500		2,067,500
37	19/4/2023	Desain Kursi Makan	250,000		2,317,500
38	19/4/2023	Mendapatkan Fee 5%	112,500		2,430,000
39	20/4/2023	Desain Meja Café	200,000		2,630,000
40	20/4/2023	Mendapatkan Fee 5%	80,000		2,710,000
41	30/4/2023	Desain Rak Kerudung	100,000		2,810,000
42	8/5/2023	Mendapatkan Fee 5%	160,000		2,970,000
43	9/5/2023	Desain Lemari Baju Minimalis	300,000		3,270,000
44	9/5/2023	Mendapatkan Fee 5%	275,000		3,545,000
45	10/5/2023	Biaya Produksi		400,000	3,145,000
46	10/5/2023	Biaya Operasional		520,000	2,625,000
47	10/5/2023	Biaya Gaji		300,000	2,325,000
48	15/5/2023	Desain Meja Minimalis	150,000	80,000	2,395,000
49	15/5/2023	Mendapatkan Fee 5%	60,000		2,455,000
50	22/5/2023	Desain Rak Buku Siku	100,000		2,555,000
51	22/5/2023	Mendapatkan Fee 5%	65,000		2,620,000
52	28/5/2023	Desain Meja Makan	200,000		2,820,000
53	28/5/2023	Mendapatkan Fee 5%	125,000		2,945,000
54	31/5/2023	Desain Meja Tamu Oval	100,000		3,045,000

55	31/5/2023	Mendapatkan Fee 5%	42,500		3,087,500
JUMLAH			9,997,500	6,910,000	3,087,500

i. Proyeksi BEP

Proyeksi BEP merupakan kepanjangan dari Break Event Point yang artinya adalah titik impas yang diperhitungkan dalam bisnis. Dalam menjalankan bisnis jasa desain furniture, perlu adanya proyeksi BEP agar bisnis yang dijalankan dapat menyesuaikan ataupun mengetahui minimal jumlah barang yang harus terjual dan harga minimal untuk didapatkan. Adapun proyeksi BEP dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.73 BEP

BREAK EVENT POINT (UNIT)	FIXED COST	861,250	=	861,250	=	21 UNIT
	PRICE-VARIABLE COST	41,748				
BREAK EVENT POINT (Rp)	FIXED COST	861,250	=	861,250	=	1,179,795
	(1-(VARIABLE COST/PRICE))	0,73				

BEP yang sudah dijumlahkan dalam bisnis jasa desain furniture merupakan point penting dalam mencapai target penjualan yang harus terjual dan juga harga minimal yang harus didapatkan. Dalam jasa desain furniture, titik impas dalam barang yaitu 21 unit barang yang harus terjual. Dan juga untuk titik impas Rupiah dalam bisnis jasa desain furniture minimal Rp.1.179.795.

j. Neraca Laba Rugi

Keuangan dalam bisnis menggunakan beberapa metode dalam hal perhitungan keuangan agar terbentuknya rincian keuangan yang sangat baik. Neraca laba rugi merupakan suatu

metode perhitungan dalam keuangan agar dapat mengetahui laba kotor dan laba bersih bisnis yang dijalani. Dalam bisnis jasa desain furniture, penulis membuat laporan laba rugi sebagaimana agar terbentuknya laporan keuangan dalam bisnis secara rinci, jelas, dan baik. Adapun laporan laba rugi dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.74 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI
WOODEN ART FURNICHIA
JANUARI - MEI 2023

PENDAPATAN		
1	Jasa Desain Mebel	4,475,000
2	Mendapatkan Fee 5%	2,772,500
Total Pendapatan		7,247,500
BIAYA VARIABEL		
1	Harga Pokok Produksi	2,095,000
LABA KOTOR		5,152,500
BIAYA TETAP		
1	Biaya Operasional	2,600,000
2	Biaya Gaji	900,000
Total Biaya Tetap		3,500,000
BEBAN - BEBAN		

1	Biaya Pemasaran	182,000
2	Perlengkapan Lain - Lain	820,000
3	ATK	120,000
4	Dana Darurat	113,000
Total Beban		1,235,000
LABA BERSIH		417,500

Berdasarkan dengan tabel diatas, bahwa laporan laba rugi dibuat pada bulan Januari – Mei 2023. Diperhitungkan dengan baik dan sesuai pada laporan keuangan yang lainnya. Laba kotor dalam bisnis jasa desain furniture yaitu Rp. 5.152.500. Adapun Perhitungan laba kotor yaitu sebagai berikut:

$$= \text{Total Pendapatan} - \text{Biaya Variabel} = \text{Laba Kotor}$$

$$= 7.247.500 - 2.095.000 = 5.152.500$$

Kemudian, Laba Bersih merupakan keuntungan bersih dari bisnis jasa desain furniture yang sudah dihitung semua beban dan biaya. Laba bersih dalam bisnis yaitu Rp. 417.500. Hasil tersebut berasal dari perhitungan laba kotor yang dikurangi biaya tetap dan beban-beban dalam bisnis. Adapun perhitungan yang akan diperincikan sebagai berikut:

$$= \text{Laba Kotor} - \text{Total Biaya Tetap} - \text{Total Beban} = \text{Laba Bersih}$$

$$= 5.152.500 - 3.500.000 - 1.235.000 = 417.500$$

k. Neraca Keuangan

Salah satu aspek utama dalam menjalankan bisnis yaitu aspek keuangan. Dikarenakan aspek keuangan dibutuhkan agar dapat memperincikan keuangan dengan jelas, baik, dan rinci. Neraca keuangan merupakan suatu perhitungan dalam aspek keuangan yang berguna untuk mengetahui aktiva dan passiva dalam bisnis.

Adapun neraca keuangan dalam bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.75 Neraca Keuangan

NERACA KEUANGAN
WOODEN ART FURNICHIA
JANUARI - MEI 2023

AKTIVA / HARTA MASUK		PASSIVA / HARTA KELUAR	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas Berjalan	3,417,500	Hutang Usaha	2,500,000
Sewa Dibayar Dimuka	2,500,000		
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Perlengkapan Bisnis	6,830,000	MODAL BISNIS	3,000,000
Aset Bangunan	-	Laba Kotor	7,247,500
TOTAL AKTIVA	12,747,500	TOTAL PASSIVA	12,747,500

Tabel diatas menunjukkan bahwa neraca keuangan yang sudah diperincikan sesuai dengan jenis laporan lainnya dalam bisnis jasa desain furniture. Dan juga neraca keuangan dibuat pada bulan Januari – Mei tahun 2023. Total aktiva dalam bisnis yaitu Rp. 12.747.500. Dan juga passiva dalam bisnis yaitu Rp. 12.747.500.

2. Bekerjasama dengan Aspek Produksi dan Aspek Pemasaran

Dalam menjalani bisnis jasa desain furniture, penulis yang bertanggung jawab di aspek keuangan, perlu adanya kerjasama dengan aspek produksi maupun aspek pemasaran. Hal tersebut tentunya sangat berkaitan dengan berjalannya suatu bisnis agar dapat berjalan dengan semestinya. Kinerja di setiap anggota tim bisnis selalu dilakukan evaluasi ketika terjadinya suatu permasalahan yang tidak bisa dipecahkan oleh individual. Maka dari itu, penulis dan tim anggota bisnis melakukan kerjasama dalam menjalani bisnis jasa desain furniture. Adapun kerjasama yang dilakukan penulis dengan aspek produksi dan aspek pemasaran yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Harga Desain Dengan Aspek Produksi

Dalam menentukan harga desain, penulis dan aspek produksi memperincikan kedetailan bentuk desain yang menyesuaikan harga sesuai dengan tingkat kesulitan dalam mendesain. Hal tersebut bertujuan agar konsumen dapat mengetahui secara rinci terkait harga berdasarkan ketentuannya. Adapun ketentuan dari harga desain sebagai berikut:

Tabel 2.76 Ketentuan Harga Desain

KATEGORI	DESAIN	UKURAN/CM	HARGA
Mudah	Simple	0 - 100	Rp. 75.000 - Rp. 150.000
Sedang	Standar	100 - 200	Rp. 150.000 - Rp. 300.000
Susah	Rumit	200 - 500	Rp. 300.000 - Rp. 500.000

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ketentuan harga desain yang sudah dikategorikan secara rinci agar penulis dan tim anggota bisnis dapat dengan mudah memberikan harga desain kepada konsumen. Terkait harga barang furniture, ditentukan oleh produsen furniture baik penulis maupun tim

anggota bisnis tidak bisa menentukan harga barang melainkan hanya memberitahukan kepada konsumen terkait kisaran harga.

b. Membantu Mendesain Mebel Furniture

Dalam bekerjasama dengan aspek produksi, penulis tidak hanya menentukan harga desain dalam bekerjasama, melainkan membantu dalam mendesain furniture. Penulis mendesain furniture terkait desain yang bersifat sebagai promosi dalam bisnis jasa desain furniture ataupun konsumen yang memesan desain tidak secara custom.



Gambar 2.3 Membantu Dalam Mendesain

c. Menentukan Logo dan Nama Bisnis dengan Aspek Pemasaran

Dalam menjalani suatu perintisan bisnis, brand merupakan salah satu bagian penting dalam menjalani suatu perintisan bisnis. Dan juga sangatlah penting membuat brand sebelum memulai bisnis agar dapat mempermudah ketika memulai bisnis. Dan juga para konsumen dapat mengetahui jenis bisnis apa yang diperjualbelikan. Maka dari itu, penulis dan aspek pemasaran bekerjasama dalam menentukan logo dan nama bisnis.

Nama bisnis penulis dan tim anggota bisnis yaitu “Wooden Art Furnichia” diambil dengan menggunakan bahasa Inggris yang artinya Kesenian dalam membentuk perabotan kayu. Nama bisnis diciptakan sebagai bentuk keseriusan dalam menjalani bisnis agar konsumen dapat mengetahui bisnis penulis dan tim anggota bisnis sebagai bisnis jasa desain furniture. Dan juga untuk mempermudah dalam menjalankan bisnis di kemudian hari. Kemudian, terkait Logo bisnis yang sudah penulis tentukan dengan aspek pemasaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.4 Logo Bisnis

Logo bisnis diciptakan sebagai bentuk memberikan sebuah kepercayaan terhadap konsumen dan juga membangun citra yang baik terhadap konsumen. Bentuk logo berasal dari singkatan nama bisnis penulis dan tim anggota bisnis yaitu “WAF” yang merupakan kepanjangan dari Wooden Art Furnichia. Warna logo yang digunakan dengan menggunakan perpaduan 3 warna yaitu warna biru, tosca, dan ungu muda yang dimaknai sebagai keberanian dalam mengambil keputusan dan juga stabilitas dan ketenangan dalam mendesain mebel. Hal tersebut diharapkan dapat terwujud dalam bisnis sesuai dengan makna logo dan nama bisnis.

d. Menentukan Template Banner, Brosur, Dan Buku Katalog

Dalam menjalankan bisnis, perlu adanya upaya dalam memasarkan produk ataupun jasa desain supaya konsumen mengetahui tentang jasa desain furniture dan juga untuk menarik pelanggan agar dapat membeli barang yang dijual dalam bisnis. Penulis berkoordinasi dengan aspek pemasaran yaitu tentang template ataupun desain banner, brosur, dan buku katalog seperti apa. Template ataupun desain tersebut ketika sudah jadi, maka akan diserahkan kepada pihak percetakan agar dibuatkan bentuk fisik yang diperuntukkan dalam memasarkan jasa desain furniture.

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Bisnis jasa desain furniture merupakan salah satu bisnis yang bergerak di bidang jasa dan terletak di daerah Banyuwangi. Bisnis tersebut bertujuan agar konsumen ataupun masyarakat Banyuwangi dapat mengetahui perihal jasa desain furniture yang penulis dan tim anggota bisnis lakukan dalam perintisan bisnis. Jasa desain furniture memiliki keunggulan harga yang terjangkau murah dibandingkan dengan jasa desain yang lainnya. Tak hanya itu, kualitas desain dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan bentuk desain juga dapat diubah sesuai dengan selera konsumen. Dalam menjalani bisnis terutama sedang dalam tahapan perintisan bisnis, tentunya ada permasalahan ataupun kendala-kendala dalam menjalani perintisan bisnis. Penulis dan tim anggota bisnis tentu harus menghadapi permasalahan, evaluasi bersama, dan juga mencari solusi terkait permasalahan yang ada pada bisnis jasa desain furniture.

Berjalannya bisnis jasa desain furniture secara lebih baik lagi dan dapat terus meningkat tergantung dengan penulis dan tim anggota bisnis lakukan. Saling bekerjasama antar aspek dan terus menerus mengevaluasi ketika terjadinya suatu permasalahan dalam bisnis dapat meningkatkan efektifitas dalam bisnis. Dalam menganalisis terkait bisnis jasa desain furniture terutama pada aspek penulis yaitu aspek keuangan, ada beberapa kendala terkait pemasukan dan pengeluaran dalam bisnis dan juga dalam hal mengelola keuangan dengan baik dan benar. Maka dari itu, penulis yakin bahwa semua permasalahan yang ada dalam bisnis jasa desain furniture dapat diselesaikan dan pastinya ada jalan keluar setiap adanya permasalahan dalam bisnis. Adapun permasalahan yang ada pada penulis sebagai aspek keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan Harga Barang Mebel Furniture

Dalam menjalankan bisnis, dibutuhkan harga barang yang akan dijual kepada konsumen. Harga barang yang akan dijual kepada konsumen harus disesuaikan dengan ketentuan dalam menetapkan harga barang. Bisnis jasa desain furniture memiliki kriteria harga dalam menjual produk desain yang sudah ditentukan sesuai dengan kategorinya. Akan tetapi, harga barang furniture tidak dapat ditentukan oleh bisnis jasa desain furniture dikarenakan ada ketentuan harga berdasarkan kualitas dan tingkat kesulitan barang furniture.

2. Modal Bisnis Jasa Desain Furniture

Modal yang didapatkan dalam bisnis berasal sumbangan per orang dalam anggota bisnis. Jumlah yang terkumpul untuk modal yaitu sebesar Rp.2.550.000. Sebelum mengumpulkan modal, penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait modal dan perkiraan pengeluaran dalam bisnis. Akan tetapi, perkiraan pengeluaran yang sudah ditetapkan tidak sesuai dengan ketika bisnis mulai berjalan.

3. Perkiraan Anggaran Dana

Sebelum menjalankan bisnis, penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait anggaran dana agar bisnis dapat berjalan dengan baik dan benar. Beberapa biaya-biaya dalam bisnis ditentukan berdasarkan kategorinya dan juga anggaran dana. Semua biaya dalam bisnis jasa desain furniture ditentukan berdasarkan evaluasi bersama tim anggota bisnis. Akan tetapi, anggaran dana yang sudah ditetapkan sebelum menjalankan bisnis tidak sesuai dengan pengeluaran dalam bisnis ketika memulai perintisan bisnis.

4. Penetapan Biaya Gaji Anggota bisnis

Dalam menjalankan suatu bisnis, adanya beberapa pengeluaran yang harus dikeluarkan demi berjalannya bisnis dengan baik contohnya seperti biaya tenaga kerja dalam bisnis. Penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait gaji per orang dalam jangka waktu 1 bulan. Akan tetapi, melihat biaya operasional ataupun biaya pengeluaran bisnis

terbilang masih ada beberapa barang yang belum terpenuhi ataupun adanya kekurangan dana, maka penulis dan tim anggota bisnis meniadakan sementara biaya gaji anggota bisnis.

5. Capaian Target Pada Aspek Keuangan

Sebelum melaksanakan bisnis, perlu adanya suatu capaian target agar bisnis yang akan dijalani dapat dikelola dengan baik. Adapun capaian target pada bisnis jasa desain furniture yaitu sebagai berikut;

Tabel 3.1 Capaian Target Aspek Keuangan

No	Indikator	Pelaksanaan	Capaian
1.	Dapat mengatur keuangan dalam bisnis secara baik selama menjalankan bisnis	Memudahkan dalam membahas ataupun mendiskusikan dalam evaluasi anggota tim bisnis	Keuangan dalam bisnis diatur dengan baik oleh penulis secara penuh, akan tetapi pemasukan yang diperoleh dalam bisnis, dipegang oleh aspek produksi. Dan juga anggaran dana yang tidak sesuai dengan perencanaan sehingga modal ditambahkan kembali ketika bisnis sedang berjalan.
2.	Melakukan riset harga furniture dan harga desain furniture	Melakukan riset harga antara produsen furniture dan desain furniture agar mampu bersaing secara baik di harga pasar	Riset harga dilakukan berdasarkan dengan wawancara produsen mebel dan melihat harga pasaran desain. Setelah itu, penulis menentukan harga desain berdasarkan dengan hasil riset dan diskusi anggota tim bisnis.
3.	Bekerjasama dengan aspek	Melakukan evaluasi ataupun mendiskusikan	Kerjasama dengan aspek produksi yaitu menetapkan

	produksi dan aspek pemasaran	bisnis jasa desain furniture kepada anggota tim bisnis agar bisnis yang sedang dijalani akan terlihat maksimal ataupun lebih baik	harga desain, membantu dalam mendesain, dan memasukan bisnis yang dipegang oleh aspek produksi. Sementara Kerjasama dengan aspek pemasaran yaitu menentukan brand bisnis dan membantu dalam menentukan template brosur, banner, dan buku katalog.
--	------------------------------	---	---

Beberapa capaian target pada aspek keuangan sudah dirincikan dengan baik. Akan tetapi, ada beberapa capaian target yang tidak sesuai dengan indikator dan pelaksanaan pada bisnis jasa desain furniture. Sehingga terjadinya suatu kendala pada aspek keuangan. Adapun kendala-kendala dalam aspek keuangan yang tidak sesuai ketika menjalankan bisnis yaitu pemasukan dalam bisnis yang seharusnya dipegang oleh penulis, akan tetapi di pegang oleh aspek produksi. Dan juga anggaran dana yang tidak sesuai dengan perencanaan ketika bisnis sudah berjalan. Maka dari itu, penulis mengidentifikasi masalah tersebut dan juga memecahkan masalah yang akan dijelaskan pada subbab pemecahan masalah.

B. Tinjauan Teoritis

Bisnis Islam merupakan suatu kegiatan dalam menjual barang atau jasa yang sesuai dengan syariat islam. Tujuan utama dalam menjalankan bisnis yaitu agar mendapatkan keridhoan dari ALLAH SWT, mendapatkan keuntungan, bisnis yang dapat berkembang dengan baik dan benar, dan juga adanya keberkahan dalam bisnis yang dijalani. Menjalankan bisnis ataupun menjual barang atau jasa apapun diperbolehkan selagi tidak ada dalil yang melarang nya.

Pada studi yang membahas mengenai etika dalam bisnis islam, Hardiati & Rasmana (2021) menjelaskan bahwa dalam menjalankan bisnis, perlu adanya etika dalam islam yang sudah diajarkan bagi ummat islam. Terutama contoh yang patut diteladani yaitu Rasullulah SAW yang telah memberikan contoh terkait bagaimana cara berbisnis yang baik dan benar. Rasulullah SAW memiliki kepribadian yang pemberani dan bertanggung jawab atas segala hal. Adapun etika dalam islam yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW yaitu sebagai berikut:

1. Kejujuran
2. Tolong menolong terhadap orang lain
3. Barang atau jasa yang diperjualbelikan harus bersifat halal dan tidak mengandung unsur gharar dalam segala hal
4. Menghindari Riba

Berbisnis dalam islam yang diwajibkan untuk menggunakan etika dalam berbisnis yang sesuai dengan syari'at islam. Etika dalam berbisnis sangatlah penting diterapkan, karena hal tersebut dapat menciptakan suatu keberkahan dalam bisnis dan keridhoan Allah SWT dan juga Rasulullah SAW memberikan suri tauladan yang baik kepada ummat islam dalam menjalankan suatu bisnis. Mengenai bisnis, ada beberapa kendala ketika menjalankan bisnis yang akan dijalani. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia yang diciptakan oleh Allah SWT melakukan kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat.

Kelayakan bisnis merupakan suatu pembelajaran tentang bagaimana suatu usaha yang akan dijalani layak atau tidaknya tergantung pada aspek utama dalam bisnis. Tujuan dalam kelayakan bisnis yaitu untuk mengukur suatu bisnis yang akan dijalani apakah bisnis tersebut akan berkembang dengan baik atau mendapatkan kerugian. Tidak hanya itu, perlunya melihat lingkungan sekitar area bisnis tersebut apakah sesuai ataupun selaras dengan bisnis yang dijalani atau tidaknya. Studi kelayakan bisnis sangatlah dibutuhkan dalam menjalankan bisnis dikarenakan untuk dapat mengetahui sejauh mana bisnis yang akan dijalani dapat berkembang dengan baik.

Manajemen keuangan dalam islam merupakan suatu pengelolaan keuangan dalam bisnis yang harus dengan ketentuan syari'at islam. Tujuan dalam manajemen keuangan yaitu agar dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian, mengurangi resiko permasalahan dalam bisnis, dan lebih efisien ketika keuangan dikelola dengan sangat baik. Fokus utama dalam manajemen keuangan yang didasari syari'at islam bahwa manajemen keuangan menjauhkan dari sumber yang mengandung riba, maysir, dan gharar. Menurut Febriyanti & Dzakiyah (2019), menjelaskan bahwa Bagi seorang pengusaha muslim, manajemen keuangan untuk suatu usaha diharuskan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Hal tersebut baik bagi harta milik pribadi maupun hasil usahanya. Pengelolaan harta seperti ini harus sesuai dengan syariat Islam, baik hal dalam cara memperolehnya, membelanjakannya, mengembangkannya, dan pendistribusiannya (p. 103).

Dalam berbisnis, pentingnya dalam hal menetapkan harga barang yang akan dijual kepada konsumen agar dapat mengetahui keuntungan yang didapat dan kerugian yang diperoleh jika menjual dengan harga yang tidak sesuai dengan harga pokok produksi. Ketentuan dalam hal menentukan harga barang dengan mengetahui harga pokok produksi dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam bisnis. Menurut Setyowati, Naswati, Heatiningsih, Miftakhodin, Cahyadi, & Ayu (2017), menjelaskan bahwa ada beberapa ketentuan dalam penetapan harga barang, yaitu ; Harga Pasar, Biaya-biaya yang sudah dikeluarkan dalam bisnis, dan Break Event Point (titik Impas) (p. 18).

C. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang terjadi dalam bisnis merupakan suatu tahapan dalam berbisnis untuk menjadikan bisnis yang dijalani semakin membaik lagi. Dari berbagai permasalahan yang terjadi pada bisnis jasa desain furniture, tentunya penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait permasalahan yang ada. Kemudian, mencarikan solusi yang terbaik dalam permasalahan yang ada pada bisnis. Adapun permasalahan dalam bisnis jasa desain furniture yang

sudah di rincikan satu persatu kemudian dicarikan solusi bersama yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan Harga Barang

Dalam menentukan harga barang furniture, penulis dan tim anggota bisnis tidak bisa menentukan ataupun menetapkan harga seperti halnya jasa desain furniture. Melainkan hanya memberikan kisaran harga per barang ketika konsumen menanyakan terkait harga barang tersebut. Terkecuali desain yang sudah jadi dan tim anggota bisnis sudah menanyakan terkait harga barang. Barang yang dimaksud adalah desain custom yang menyesuaikan kebutuhan konsumen. Ketika ada konsumen yang akan memesan barang furniture maka penulis dan tim anggota bisnis melakukan konfirmasi terlebih dahulu terkait barang yang akan dipesan kemudian akan ditentukan harga barang tersebut kepada konsumen. Ada beberapa ketentuan menurut produsen furniture dalam menentukan harga barang, yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran barang
- b. Tingkat kesulitan dalam mengukir kayu
- c. Finishing barang furniture
- d. Jangka waktu dalam menyelesaikan barang furniture

Ketentuan dalam harga barang furniture yaitu keputusan sepihak yang hanya ditentukan oleh produsen mebel. Jasa desain furniture tidak bisa menentukan harga pada barang furniture. Maka dari itu, penulis dan tim anggota bisnis tidak bisa menentukan harga ketika konsumen menanyakan terkait harga barang. Solusi dari masalah tersebut yaitu hanya memberikan kisaran harga barang furniture.

2. Modal Bisnis Jasa Desain Furniture

Sebelum menjalankan bisnis terutama dalam perinitisan bisnis, dibutuhkan modal untuk kepentingan dan keperluan dalam menjalankan bisnis di awal. Penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait alokasi dana yang dibutuhkan dalam bisnis. Kemudian, dijumlahkan

keseluruhan alokasi dana dalam bisnis dengan awal mula modal terkumpul menjadi satu yang dibagi menjadi 3 orang yang berjumlah Rp. 2.250.000.

Ketika menjalankan bisnis pada tahapan awal dengan banyaknya pengeluaran, ada beberapa biaya yang sudah di anggarkan dana nya akan tetapi masih kurang dana yang akan digunakan. Modal yang sudah dikumpulkan menjadi satu mengalami kekurangan dikarenakan anggaran yang sudah ditetapkan justru kekurangan pada pengeluaran dalam bisnis. Maka dari itu, ketika menjalankan bisnis ataupun sedang dalam tahapan perintisan bisnis, lebih baiknya lagi ketika mengumpulkan modal bisnis dilebihkan beberapa dana supaya modal yang sudah dianggarkan tidak mengalami kekurangan. Adapun tambahan modal dalam bisnis yaitu Rp. 750.000. Keseluruhan Modal dalam bisnis yaitu Rp. 3.000.000. dan iuran per orang dalam bisnis yaitu Rp.1.000.000.

3. Perkiraan Anggaran Dana

Anggaran dana dalam bisnis awalnya sudah ditentukan sebelum menjalankan bisnis. Akan tetapi, anggaran dana yang sudah direncanakan sebelum menjalankan bisnis tidak sesuai ketika bisnis dijalankan. Penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait anggaran dana sebelum memulai bisnis. Adapun anggaran dana sebelum memulai bisnis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Anggaran Dana Awal

NO	KETERANGAN	ANGGARAN
1	Biaya Produksi	400,000
2	Biaya Pemasaran	150,000
3	Perlengkapan Lain-Lain	750,000
4	ATK	100,000
5	Biaya Operasional	550,000

6	Dana Darurat	300,000
JUMLAH		2,250,000

Anggaran dana diatas berdasarkan evaluasi bersama dengan tim anggota bisnis dan menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam bisnis. Namun ketika memulai bisnis, adanya harga barang yang tidak sesuai dengan anggaran dana yang sudah ditetapkan, maka anggaran dana yang sudah ditetapkan tidak sesuai. Adapun anggaran dana setelah memulai bisnis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Anggaran Dana Akhir

NO	KETERANGAN	ANGGARAN
1	Biaya Produksi	495,000
2	Biaya Pemasaran	182,000
3	Perlengkapan Lain-Lain	820,000
4	ATK	120,000
5	Biaya Operasional	520,000
6	Dana Darurat	113,000
JUMLAH		2,250,000

Anggaran dana diatas merupakan anggaran dana akhir dalam bisnis ataupun anggaran dana yang tidak sesuai dengan anggaran dana sebelum memulai bisnis. Pemecahan masalah dalam anggaran dana yaitu untuk selanjutnya dalam menjalankan bisnis perlu dlebihkan kembali terkait anggaran dana. Dan juga dana darurat yang sudah dianggarkan pun dlebihkan kembali supaya dalam menjalankan bisnis tidak adanya

kekurangan modal ataupun dana. Dikarenakan perencanaan sebelum memulai bisnis tentunya ada perubahan ketika akan menjalankan bisnis.

4. Penetapan Biaya Gaji Anggota Bisnis

Menjalankan suatu bisnis tentunya ada perhitungan ataupun anggaran dana untuk biaya tenaga kerja ataupun gaji tim anggota bisnis. Dana tersebut diperoleh dari pemasukan dalam bisnis jasa desain furniture yang digunakan agar tim anggota bisnis lebih optimal dalam menjalankan bisnis sesuai dengan aspek yang dijalani. Penulis dan tim anggota bisnis melakukan evaluasi terkait anggaran dana gaji. Melihat keadaan dalam bisnis terbilang masih ada beberapa kekurangan dalam pengeluaran bisnis, maka tim anggota bisnis sepakat untuk tidak mendapatkan gaji terlebih dahulu agar bisnis yang sedang dijalani lebih baik lagi. Pada bulan Januari dan Februari, penulis dan tim anggota bisnis meniadakan sementara terkait biaya gaji dikarenakan masih ada kekurangan dalam biaya pengeluaran. Kemudian, pada bulan maret dan seterusnya, bisnis berjalan dengan baik dan penulis dan tim anggota bisnis mendapatkan biaya gaji. Adapun biaya gaji yang didapatkan per orang yaitu Rp. 100.000. meskipun biaya gaji terbilang sedikit, akan tetapi hal tersebut bertujuan untuk mengapresiasi tim anggota bisnis sudah bekerja dengan baik dalam menjalankan perintisan bisnis.

5. Capaian Target Pada Bisnis Jasa Desain Furniture

Setelah melaksanakan bisnis, adanya beberapa kendala yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan penulis. Kendala-kendala dalam aspek keuangan yaitu pemasukan dalam bisnis yang seharusnya dipegang oleh penulis, akan tetapi di pegang oleh aspek produksi. Dan juga anggaran dana yang tidak sesuai dengan perencanaan ketika bisnis sudah berjalan. Hal tersebut disebabkan karena penulis tidak berada di wilayah Banyuwangi sehingga pemasukan dipegang oleh aspek produksi agar lebih efisiensi ketika adanya kebutuhan dalam bisnis. Akan tetapi, penulis memiliki hak penuh dalam mengatur dan mengelola keuangan dalam bisnis. Dan juga anggaran dana yang tidak sesuai dengan

perencanaan, sudah dijelaskan secara rinci sebelumnya. Maka dari itu, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bisnis jasa desain furniture dijadikan sebagai suatu pembelajaran untuk kedepannya agar menjadi yang lebih baik lagi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bisnis jasa desain furniture merupakan salah satu peluang yang baik di Indonesia. Pasalnya, produsen furniture di kalangan menengah dan kebawah cenderung masih menggunakan desain manual dengan menggunakan alat desain yang terlihat sederhana. Setelah melakukan riset pasar dan harga di daerah Banyuwangi, mayoritas penduduk daerah Banyuwangi hanya mengetahui bahwa produsen furniture mendesain dengan menggunakan alat sederhana. Penulis dan tim anggota bisnis memikirkan bahwa ide bisnis jasa desain furniture menjadikan bisnis yang lebih terjangkau di pasaran dikarenakan harga yang dapat bersaing dengan jasa desain lainnya dan juga belum banyak persaingan dalam jasa desain.

Dalam bisnis jasa desain furniture, penulis bertanggung jawab pada aspek keuangan yang dimana aspek tersebut merupakan salah satu dari bagian inti dalam berbisnis dan juga merupakan sumber utama dalam hal mengelola keuangan. Tujuan utama dalam berbisnis yaitu agar mendapatkan keuntungan dan juga memperoleh pengalaman dalam berbisnis. Adapun program kerja yang dilakukan penulis sebagai aspek keuangan yaitu : Modal, Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Biaya Operasional, Biaya Penyusutan, Perlengkapan Lain-Lain dan ATK, Pendapatan Fee 5%, Aliran Arus Kas, Proyeksi BEP, Neraca Laba Rugi, dan Neraca Keuangan.

Sebelum menjalankan bisnis, penulis menganalisis terkait aspek keuangan dan dibarengi dengan evaluasi tim anggota bisnis yang terdiri dari perhitungan bahan baku, biaya operasional, dan HPP. Kemudian, harga jasa desain furniture dimulai dari harga Rp. 75.000 – Rp. 500.000 tergantung ukuran, tingkat kesulitan dalam mendesain, dan kategori yang sudah ditentukan.

Penulis sebagai aspek keuangan tentunya bekerjasama kepada tim anggota bisnis ataupun dalam aspek produksi dan aspek pemasaran. Adapun kerjasama yang sudah dilakukan dengan aspek produksi yaitu menentukan harga desain furniture dan membantu mendesain furniture. Kemudian penulis bekerjasama dengan aspek pemasaran yaitu dengan menentukan logo dan nama bisnis jasa desain furniture dan membantu dalam memasarkan desain furniture. Sangatlah berkaitan dengan aspek pemasaran dan aspek produksi ketika menjalankan bisnis dikarenakan tiap aspek sangat membutuhkan satu sama lain.

B. Saran

Bisnis jasa desain furniture yang sedang penulis dan tim anggota bisnis jalani merupakan salah satu bisnis di daerah Banyuwangi yang mampu bersaing secara baik dengan jasa desain lainnya. Dalam hal ini, fokus utama kepada masyarakat Banyuwangi yaitu dengan memperkenalkan jenis bisnis yaitu jasa desain agar lebih populer di berbagai kalangan masyarakat. Dan juga agar dapat memperluas target pasar ketika memperkenalkan bisnis jasa desain furniture. Maka dari itu, bisnis jasa desain furniture diharapkan dapat berkembang lebih baik lagi supaya bisnis yang dijalani mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada fase perkembangan, bisnis jasa desain furniture perlu memperbaiki secara terus menerus di setiap aspek tentang hal apa saja yang masih kurang dalam aspek tersebut. Dengan adanya memperbaiki dalam kekurangan, maka perkembangan dalam bisnis akan mengalami peningkatan yang lebih baik lagi dari segi positif. Salah satu aspek utama dalam bisnis yaitu keuangan yang digunakan untuk mengelola keuangan dengan baik seperti halnya mengetahui arus kas dalam bisnis, management keuangan yang sangat mumpuni, serta mengetahui adanya tingkat keuntungan dan melakukan perkembangan yang lebih baik lagi.

Menganalisis keuangan sebelum memulai bisnis sangatlah penting agar lebih terorganisir dalam mengelola keuangan ketika memulai bisnis. Dan juga

dapat meminimalisir ketika terjadinya anggaran dana yang diluar perkiraan pada analisis keuangan sebelum memulai bisnis. Tak hanya itu, aspek keuangan perlu konsisten dalam mencatat keuangan secara rinci di setiap adanya transaksi baik itu pemasukan maupun pengeluaran. Jika tidak di rincikan secara benar dan baik, maka untuk dievaluasi bersama tim anggota bisnis akan menjadi kendala ataupun permasalahan dari aspek keuangan dan juga bisnis jasa desain furniture. Dikarenakan aspek keuangan harus bersifat transparansi agar tidak menimbulkan permasalahan dalam bisnis dan konflik antara tim anggota bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, T. F. (2023, March 7). *Resesi, Resesi, Resesi! AS Resesi Teknis Q3 2023*. Retrieved from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230307085950-4-419448/resesi-resesi-resesi-as-resesi-teknis-q3-2023>
- Fauzan, R. (2022, Desember 4). *Intip Jurus Pebisnis Furnitur Nasional Kala Pasar Ekspor Dibayangi Resesi*. Retrieved from EKONOMI BISNIS: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221204/257/1605067/intip-jurus-pebisnis-furnitur-nasional-kala-pasar-ekspor-dibayangi-resesi>
- Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2019). Pengelolaan Keuangan Islam. *ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN ISLAM PADA PELAKU USAHA KECIL BISNIS ONLINE*, 102=113.
- Hardiati, N., & Rasmana, A. Y. (2021). Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1-6.
- Lingga, M. A. (2019, April 9). *Indonesia Pengekspor Kayu Nomor Satu Dunia, tetapi...* Retrieved from Kompas.com: <https://amp.kompas.com/money/read/2019/04/09/204551726/indonesia-pengekspor-kayu-nomor-satu-dunia-tetapi>
- Maghfirah, S. (2022, Desember 9). *Lumajang Dibikin Malu, Ternyata 3 Kabupaten Ini Juaranya Penghasil KAYU JATI di Jawa Timur, Dimana Saja?* Retrieved from JatimNetwork.com: <https://www.jatimnetwork.com/jatim/pr-436007906/lumajang-dibikin-malu-ternyata-3-kabupaten-ini-juaranya-penghasil-kayu-jati-di-jawa-timur-dimana-saja>
- Nuriawati. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PEMASARAN DALAM BISNIS SYARIAH. *IZZII Jurnal Ekonomi Islam*, 42-52.

- Pramudyani, Y. D. (2021, Juli 22). *Kayu jati Indonesia ramah lingkungan, diminati di Jerman*. Retrieved from Antara: <https://m.antaranews.com/amp/berita/2281346/kayu-jati-indonesia-ramah-lingkungan-diminati-di-jerman>
- Setyowati, R. I., Naswati, W., Heatiningsih, Miftakhodin, Cahyadi, & Ayu, D. (2017). *Prakarya dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Statistik, B. P. (2023, March 21). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*. Retrieved from BPS JATIM: <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/21/2588/-produksi-kayu-hutan-menurut-daerah-kesatuan-pemangkuan-hutan-dan-jenis-penggunaan-kayu-di-provinsi-jawa-timur-2022.html>

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Serang, Banten pada tanggal 21 Januari 2000 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Mad Arfan dan Hasanah. Saat ini, ia bertempat tinggal di Jln. Lintas Sumatra Km. 03 Kp. Semampir Des. Bakauheni Kec. Bakauheni Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. No. Hp 082277072270 dengan alamat Email Herum3122@gmail.com. Pendidikan penulis ditempuh di MA AL-RAHMAH Serang, lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil Desain Yang Dibuat Oleh Produsen



Lampiran 2. Wawancara Dengan Produsen Mebel



Desain Furniture Tempat
Tidur Kayu

Rp 1.800.000,00

[Shopee](#)

Gratis ongkos kirim



Desain Furniture Bed
Dipan Tempat Tidur Kayu
Divan Rotan Furniture

Rp 1.600.000,00

[Shopee](#)

Gratis ongkos kirim



Meja TV Ukuran P 150 Cm
Costume Desain Model
Modern Grey Terbaru

Rp 1.619.100,00

[Lazada Indonesia](#)

+Pengiriman



Meja Meeting Minimalis
Custom Modern

Rp 2.000.000,00

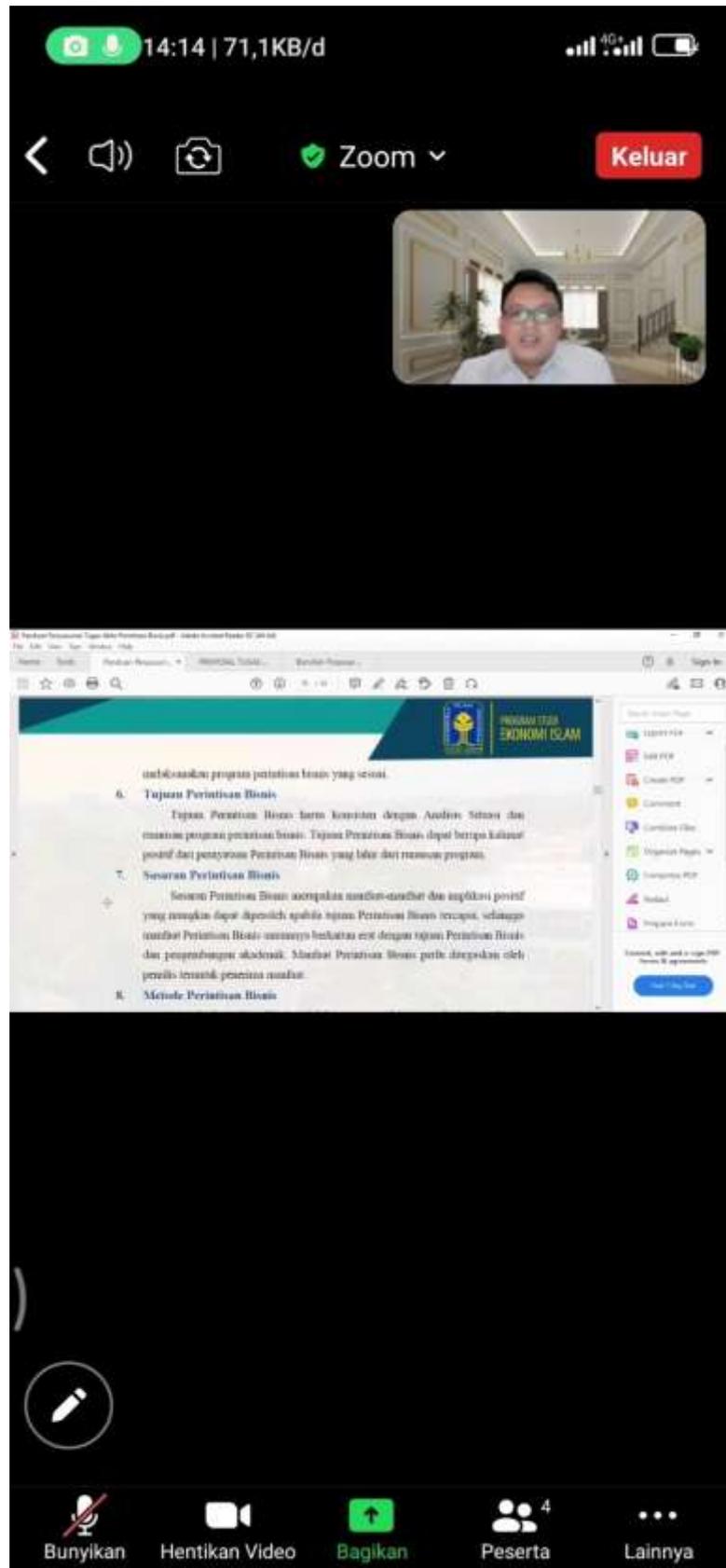
[Tokopedia](#)

Gratis ongkos kirim

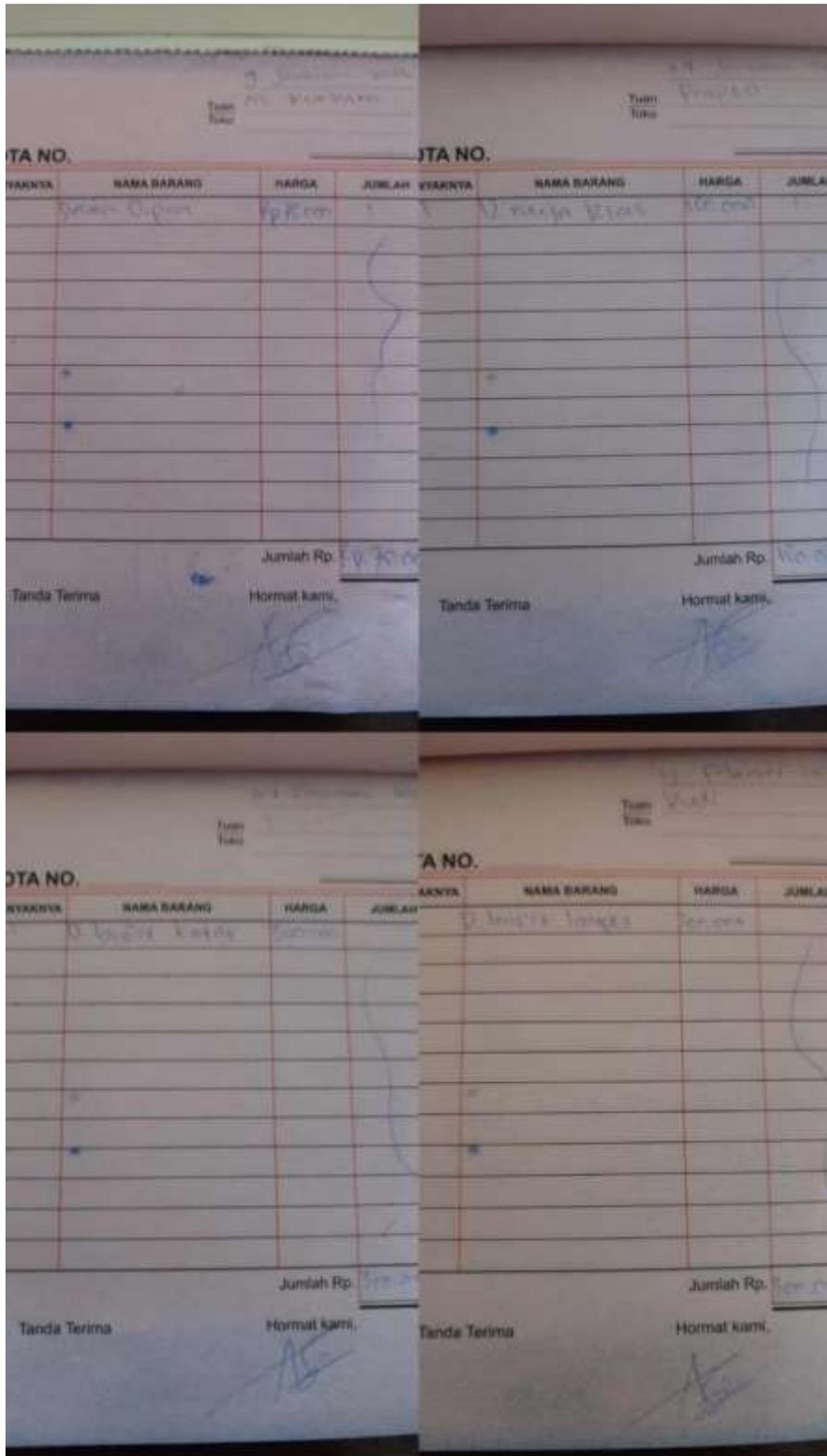
Lampiran 3. Riset Harga Desain



Lampiran 4. Kantor Wooden Art Furnichia



Lampiran 5. Bimbingan Bersama Dosen Pembimbing



Lampiran 6. Nota Keuangan Lampiran



7. Evaluasi bersama tim anggota bisnis